

ABSTRAK

Faktor Penyebab Rendahnya Kemampuan Berpikir Kritis Anak Kelas Remaja Di Gereja Masehi Injili Di Timor Jemaat Viadolorosa Alak Tahun 2025

Iba, M)*

Natonis, D.A)**

Nuban Timo, E.D)**

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor penyebab rendahnya kemampuan berpikir kritis anak kelas remaja di GMT Jemaat Viadolorosa Alak Tahun 2025, Klasik Kupang Barat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan Teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara. Informan penelitian terdiri dari 7 Anak Kelas Remaja, 3 Guru PART dan 7 Orang Tua dari Anak Kelas Remaja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan berpikir kritis disebabkan oleh dua kelompok faktor utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Dalam aspek faktor internal ditemukan bahwa motivasi belajar anak belum mendorong keterlibatan mendalam dalam memahami materi, interaksi dalam proses pembelajaran masih rendah karena adanya rasa takut dan malu untuk berbicara, serta kepercayaan diri anak yang lemah sehingga ragu dalam bertanya dan menyampaikan pendapat. Kondisi ini membuat anak cenderung pasif dan kurang terlatih dalam menganalisis maupun mengevaluasi informasi. Sementara itu, aspek faktor eksternal terlihat dari metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru dan didominasi ceramah, sehingga kesempatan bertanya, berdiskusi dan berpikir mandiri masih terbatas. Lingkungan keluarga juga belum sepenuhnya mendukung, ditandai dengan kurangnya komunikasi dua arah serta minimnya pembiasaan anak untuk bertanya dan menyampaikan pendapat di rumah. Penelitian ini menegaskan pentingnya pembaharuan metode pembelajaran PART yang lebih partisipatif dan kontekstual, serta perlunya kerjasama antara gereja dan keluarga dalam membangun budaya berpikir kritis pada remaja.

Kata kunci: Berpikir Kritis, Anak Kelas Remaja, Faktor Internal, Faktor Eksternal